

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Prevalensi gangguan jiwa terus mengalami peningkatan, oleh karena itu gangguan jiwa menjadi masalah kesehatan yang serius. Data yang diperoleh dari RSJD Prov Jambi, pasien penderita Skizofrenia pada tahun 2020 sebanyak 5606 kunjungan (76%), pada tahun 2021 menjadi 13.438 kunjungan (77%), dan pada tahun 2022 sebanyak 3.442 kunjungan (78%). Pengobatan pada pasien gangguan jiwa membutuhkan waktu dan proses yang lama sehingga membutuhkan peranan keluarga sebagai unit yang paling dekat dengan pasien untuk memberikan dukungan dalam proses penyembuhan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa di Poliklinik Jiwa RSJD Prov Jambi.

**Metode :** Desain penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan *survey*. Populasi penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang sedang melakukan pengobatan di Poliklinik Jiwa RSJD Prov Jambi. Sampel yang digunakan 107 orang dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner dukungan keluarga. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan hasil presentase.

**Hasil :** Gambaran dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa secara keseluruhan dikategorikan baik (97,2%) responden. Pada komponen dukungan emosional dan penghargaan kategori baik (94,4%) responden, cukup (4,7 %) responden dan kurang (0,9%) responden. Dukungan instrumental kategori baik (97,2 %) responden., cukup ( 2,8%). Dukungan Informasi kategori baik (80,4%) responden, cukup (17,8%) responden, dan kurang (1,9%) responden.

**Kesimpulan :** Dukungan keluarga secara keseluruhan dikategorikan baik. Analisis data menunjukkan bahwa dukungan informasi adalah dukungan keluarga yang paling rendah, diharapkan penelitian ini menjadi evaluasi dan masukan bagi RSJD prov Jambi, pendidikan dan peneliti selanjutnya.

**Kata kunci : Dukungan Keluarga. Gangguan Jiwa, Poliklinik Jiwa**

## **ABSTRACT**

**Background :** The prevalence of mental disorders continues to increase, therefore mental disorders are a serious health problem. Data obtained from the Jambi Prov Hospital, patients with schizophrenia in 2020 were 5606 visits (76%), in 2021 there were 13,438 visits (77%), and in 2022 there were 3,442 visits (78%). Treatment of patients with mental disorders requires a long time and process, so it requires the role of the family as the unit closest to the patient to provide support in the patient's healing process. The purpose of this study was to determine the description of family support for patients with mental disorders at the Psychiatric Polyclinic of Jambi Prov Hospital.

**Methods :** This research design is descriptive using a survey approach. The population of this study were mental patients who were undergoing treatment at the Psychiatric Polyclinic of the Jambi Province Hospital. The sample used was 107 people with accidental sampling technique. The instrument used is a family support questionnaire sheet. Data analysis used univariate analysis with percentage results.

**Results:** The description of family support for mental patients as a whole is categorized as good (97.2%) of respondents. The components of emotional support and appreciation are in good category (94.4%) of respondents, enough (4.7%) of respondents and less (0.9%) of respondents. Instrumental support in good category (97.2%) of respondents., Enough (2.8%). Information support in good category (80.4%) of respondents, sufficient (17.8%) of respondents, and less (1.9%) of respondents

**Conclusions:** Overall family support is categorized as good. Data analysis shows that information support is the lowest family support. It is hoped that this research will become an evaluation and input for the Jambi Provincial Hospital, education and future researchers.

**Keywords:** Family Support, Mental Disorders, Psychiatric Polyclinic.